

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH



2024

Alamat : Gedung Kuliah Terpadu
A, Jl. Kamwolker, Perumnas III
Waena, Kec. Heram, Kota
Jayapura

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

TIM PENYUSUN

KETUA

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.kes

ANGGOTA

1. Prof. Dr. Sutoro, M.kes
2. Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.kes
3. Junalia Muhammad, S.Pd., M.Or
4. Yohanis Manfred Mandosir, S.Gz., M.Kes
5. Yos Wandik, S.Pd., M.For
6. Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis
7. Dr. Rif'iy Qomarrullah, S.Pd., M.Or
8. I Putu Eka Wijaya Putra, S.Or., M.Or
9. Baharuddin Hasan, S.Pd., M.Pd
10. Ipa Sari Kardi, S.Or., M.Or
11. Dewi Nurhidayah, S.Or., M.Or.
12. Astini Asri, S.Pd., M.Pd.
13. Tery Wanena, S.Pd., M.Pd
14. Miftah Fariz Prima Putra, S.Pd., M.Pd
15. Friska Sari Gracia Sinaga, S.Si., M.Or
16. Evi Sinaga, S.Gz., MPH
17. Kurdi, S.Pd., M.Or
18. Ibrahim, S.Or., M.Or
19. Ansar CS, M.Pd
20. Dewi Nurhidayah, S.Or., M.Or
21. Ermelinda Yersin Putri Larung, S.Pd., M.Pd
22. Rodhi Rusdianto Hidayat, S.Pd, M.Pd

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

TIM REVIEWER

KETUA

Dr. Imam Marsudi, M.Si (UNESA)

ANGGOTA

1. Prof. Dr. Tomoliyus, M.S (UNY)
2. Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. (UPI)
3. Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. (UNY)
4. Dr. Sapta Kunta Purnama.,M.Pd (UNS)
5. Dr. Ucup Yusuf.,M.Kes (UPI)
6. Dr. Sulaiman, M.Pd. (UNNES)
7. Dr. Umar , MS., AIFO (UNP)
8. Dr. Syahrudin, M.Pd (UNM)
9. Dr. Irmantara Subagio, M.Kes (UNESA)
10. Dr. Suratmin, S.Pd.,M.Or. (UNDIKSHA)
11. Dr. Or. Gigih Siantoro, M.Pd. (UNESA)
12. Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or. (UNY)
13. Ratna Budiarti.,S.Pd.Kor.M.Or. (UNY)

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS CENDERAWASIH 2023

Dengan ini, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah meninjau dan menyetujui kurikulum Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih untuk tahun akademik 2023.

Kurikulum ini telah disusun dan disempurnakan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kepelatihan olahraga, serta standar kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan.

Kurikulum ini dirancang untuk menjamin pembelajaran yang efektif dan efisien, serta dapat menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat dalam bidang olahraga.

Kami berharap kurikulum ini dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembinaan kepelatihan olahraga di Indonesia.

Jayapura, 24 Januari 2024

Menyetujui,

Rektor UNCEN

Dekan FIK UNCEN

Kaprodi PKO FIK
UNCEN

Dr. Oscar Oswald O. Wambrau, SE, M.Sc.agr

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.kes

Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis

NIP. 196604281994031008

NIP. 197011261997121001

NIP. 196806131999031001

KATA PENGANTAR

Dengan rasa hormat dan kebanggaan yang mendalam, kami mempersembahkan Kurikulum Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih. Dokumen ini bukan sekadar pedoman akademik; Buku Kurikulum ini adalah manifestasi dari dedikasi kami untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global di bidang olahraga. Dalam era yang serba cepat dan penuh dengan perubahan ini, penting bagi kita untuk mengadaptasi dan berkembang. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang dengan mengadopsi dan mengembangkan Kurikulum Nasional Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang telah menjadi nafas baru dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Kami memahami tantangan yang dihadapi oleh industri olahraga saat ini, termasuk kebutuhan akan inovasi teknologi, pengetahuan ilmiah yang mendalam, dan pemahaman yang kuat tentang manajemen olahraga. Kurikulum yang kami susun secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan mengintegrasikan pembelajaran teoritis dan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini dan masa depan.

Kurikulum PKO FIK Universitas Cenderawasih tidak hanya fokus pada pengembangan kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, nilai, dan keterampilan kepemimpinan. Melalui program MBKM, mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seperti magang, proyek riset, kegiatan sosial, dan pertukaran pelajar, yang semuanya dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar mereka dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin di bidang olahraga.

Kami berharap buku kurikulum ini dapat menjadi panduan yang meyakinkan bagi mahasiswa, dosen, dan semua pemangku kepentingan dalam mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan kepelatihan olahraga di Indonesia. Kami juga berharap ini akan memotivasi mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengembangkan diri dan kontribusi mereka terhadap industri olahraga.

Mari kita bersama-sama membangun fondasi yang kuat untuk masa depan olahraga Indonesia, dengan lulusan yang tidak hanya unggul dalam keahlian teknis tetapi juga memiliki integritas, kepemimpinan, dan komitmen terhadap pengembangan sosial. Kami mengajak semua mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra industri untuk berkolaborasi dalam mewujudkan visi ini. Bersama, kita dapat mencapai lebih banyak.

Rektor Universitas Cenderawasih

DAFTAR ISI

COVER	1
TIM PENYUSUN.....	2
TIM REVIEWER.....	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	6
BAB 1 IDENTITAS PRODI	7
BAB 2 LANDASAN KURIKULUM PKO FIK UNCEN.....	8
BAB 3 RUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN	10
BAB 4 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN	11
BAB 5 STRUKTUR KURIKULUM PRODI PKO FIK UNCEN.....	16
BAB 6 PENUTUP	49

BAB 1 IDENTITAS PRODI

Perguruan Tinggi	:	Universitas Cenderawasih
Fakultas	:	Fakultas Ilmu keolahragaan
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana (S1)
Gelar lulusan	:	Sarjana Pendidikan/S.Pd.
Status Akreditasi	:	
Visi dan Misi	:	
Visi	:	Terwujudnya Program Studi yang berdaya saing dan unggul bidang pendidikan kepelatihan olahraga dengan berkarakter budaya dan sportif di wilayah Indonesia Timur pada tahun 2031.
Misi	:	Menyelenggarakan pembelajaran dalam bidang kepelatihan olahraga yang unggul, profesional, berkarakter, berbudaya, berwawasan lingkungan, dan menjunjung nilai-nilai sportivitas. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kepelatihan olahraga melalui kegiatan penelitian dengan memanfaatkan kolaborasi baik nasional maupun internasional. Meningkatkan standar sarana dan prasarana olahraga maupun non olahraga di lingkungan Prodi PKO.

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK Uncen menyusun, mengkaji, menelaah, dan membahas kurikulum MBKM Program Studi PKO. Kurikulum MBKM Program Studi PKO FIK Uncen mengadopsi rekomendasi Asosiasi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Indonesia (APPKOI), melalui proses evaluasi dalam 5 tahun terakhir menjadi Kurikulum MBKM Nasional (Kurnas). Perubahan hasil telaah, kajian, tinjauan, dan pembahasan kurikulum yang digunakan berdasarkan kepentingan pengguna, trend, dan pangsa pasar lulusan Program Studi PKO dengan unsur yang mengalami revisi atau perubahan adalah

- 1) profil lulusan,
- 2) mata kuliah,
- 3) silabus, dan
- 4) deskripsi matakuliah dengan mengikuti trend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.

BAB 2 LANDASAN KURIKULUM PKO FIK UNCEN

1. Landasan Filosofis

- 1) UUD 1945: Sebagai konstitusi negara, UUD 1945 menggarisbawahi pentingnya pengembangan potensi individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk olahraga. Kurikulum PKO diarahkan untuk menciptakan pelatih olahraga yang memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai konstitusional dalam setiap aspek kepelatihan.
- 2) Pancasila: Sebagai ideologi dan dasar negara, Pancasila menjadi fondasi moral dan etika dalam kurikulum PKO. Pancasila menginspirasi pengembangan sikap dan perilaku yang harmonis, menghormati perbedaan, serta mempromosikan sportivitas dan keadilan dalam dunia kepelatihan olahraga.

Fungsi Landasan Filosofi dalam Kurikulum PKO

1. Menentukan Arah dan Tujuan Pendidikan:

- a) Mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dan karakter bangsa dalam kepelatihan olahraga.
- b) Membangun pemahaman mendalam tentang pentingnya olahraga untuk pembangunan karakter dan kesehatan masyarakat.

2. Menentukan Isi dan Materi Mata Kuliah:

- a) Materi diajarkan tidak hanya fokus pada aspek teknis kepelatihan, tetapi juga pada pemahaman filosofis dan sosial dari olahraga.
- b) Penyusunan materi juga berorientasi pada pengembangan keterampilan interpersonal, manajemen tim, serta etika dan moralitas dalam olahraga.

3. Menentukan Strategi dan Cara Mencapai Tujuan:

- a) Pendekatan pembelajaran yang holistik, menggabungkan teori dan praktik, serta penekanan pada pengalaman lapangan.
- b) Mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan pelatihan, termasuk pemanfaatan teknologi terkini dalam kepelatihan olahraga.

2. Landasan Sosiologis

1) Landasan Sosiologis

a. Keragaman Budaya sebagai Dasar Filosofi:

- a) Kurikulum PKO diintegrasikan dengan pemahaman mendalam tentang keragaman budaya Indonesia. Hal ini mencakup penghormatan dan pemahaman terhadap nilai-nilai lokal dalam konteks olahraga dan kepelatihan.
- b) Penanaman nilai-nilai kepelatihan yang sesuai dengan karakter dan budaya beraneka ragam di Indonesia, memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan kepelatihan dalam konteks sosial-budaya lokal.

b. Nilai-nilai Sosial dalam Masyarakat Indonesia:

- a) Kurikulum dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat Indonesia, seperti gotong royong, kerja sama, dan harmoni sosial.
- b) Pengembangan sikap dan perilaku yang mendukung pembangunan sosial dan keberlanjutan komunitas melalui olahraga.

2) Implementasi Landasan Sosiologis dalam Kurikulum PKO

a. Integrasi Nilai Budaya dalam Materi Pembelajaran:

- a) Pembelajaran tidak hanya fokus pada teknik dan strategi kepelatihan, tetapi juga pada bagaimana olahraga dapat menjadi alat untuk memperkuat ikatan sosial dan mendorong penghormatan terhadap keanekaragaman budaya.
- b) Penggunaan contoh dan kasus studi yang mencerminkan situasi sosial dan budaya Indonesia dalam proses pembelajaran.

b. Pengembangan Kepelatihan yang Sensitif Budaya:

- a) Mempersiapkan pelatih yang mampu mengadaptasi metode dan pendekatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sosial-budaya masyarakat lokal.
- b) Pelatihan komunikasi interkultural dan pemahaman sosial sebagai bagian penting dari kurikulum.

3. Landasan Psikologis

1) Landasan Psikologis

a. Konsep "Nonton, Niteni, Nirokke":

- a) Nonton (Mengamati): Pembelajaran dimulai dengan observasi yang memanfaatkan panca indera. Ini melibatkan pengenalan terhadap gerakan, teknik, dan konsep-konsep dalam kepelatihan olahraga.
- b) Niteni (Menganalisis): Tahap ini berfokus pada analisis mendalam tentang apa yang telah diamati. Mahasiswa diajak untuk memahami dan mencermati aspek-aspek gerakan, termasuk teknik dan strategi dalam kepelatihan.
- c) Nirokke (Meniru): Merupakan tahap aplikasi praktis di mana mahasiswa menirukan dan mengimplementasikan gerakan atau strategi yang telah dipelajari menjadi pengetahuan baru.

b. Pembelajaran Aplikatif:

- a) Kurikulum dirancang untuk mengedepankan pembelajaran yang aplikatif, di mana mahasiswa tidak hanya mempelajari teori tetapi juga mengaplikasikannya secara praktis.
- b) Penggunaan metode pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa dalam kepelatihan olahraga.

2) Implementasi Landasan Psikologis dalam Kurikulum PKO

a. Integrasi Teori dan Praktik:

- a) Menggabungkan pembelajaran teori dengan praktik secara seimbang untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengetahuan yang komprehensif.
- b) Memfasilitasi pengalaman belajar yang mencakup demonstrasi, simulasi, dan praktik langsung untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

b. Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Pengalaman:

- a) Mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan praktis dan diskusi interaktif.
- b) Menggunakan kasus-kasus nyata dan skenario kepelatihan untuk menguatkan keterampilan analisis dan aplikasi praktis.

4. Landasan Historis

Landasan Historis

1) Kurikulum Berbasis KKNi (2019):

- a. Kurikulum ini difokuskan pada empat parameter utama: pengetahuan yang dikuasai, kemampuan kerja, kemampuan manajerial, serta sikap dan tata nilai.

- b. Orientasi pada KKNI mengutamakan kompetensi yang sesuai dengan standar kualifikasi nasional, menekankan pada kesiapan lulusan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja.
- 2) **Transisi ke KKNI dengan Penguatan MBKM (2020):**
- a. Perubahan orientasi kurikulum mengakomodasi kebijakan MBKM, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas lebih besar kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Penerapan MBKM menambahkan dimensi baru dalam kurikulum, yaitu penguatan pengalaman pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas, inovasi, dan kegiatan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Implementasi Landasan Historis dalam Kurikulum PKO

3) Integrasi Kompetensi KKNI dan Prinsip MBKM:

- a. Kurikulum dirancang untuk memastikan mahasiswa tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemampuan manajemen, dan sikap profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- b. Penyediaan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek, magang, dan kegiatan pembelajaran lain yang sesuai dengan kebijakan MBKM, memperluas cakupan pembelajaran mereka di luar lingkungan kelas.

4) Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Masa Depan:

- a. Kurikulum dirancang untuk responsif terhadap perubahan dan kebutuhan masa depan industri kepelatihan olahraga, dengan menekankan pada adaptasi, inovasi, dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan.
- b. Memperkuat pengalaman belajar dengan menawarkan kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata dan beragam.

5. Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahap perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

BAB 3 RUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI

Terwujudnya Program Studi yang berdaya saing dan unggul bidang pendidikan kepelatihan olahraga dengan berkarakter budaya dan sportif di wilayah Indonesia Timur pada tahun 2031.

MISI

Untuk mencapai visi Prodi PKO maka disusun misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran dalam bidang kepelatihan olahraga yang unggul, profesional, berkarakter, berbudaya, berwawasan lingkungan, dan menjunjung nilai-nilai sportivitas.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kepelatihan olahraga melalui kegiatan penelitian dengan memanfaatkan kolaborasi baik nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan standar sarana dan prasarana olahraga maupun non olahraga di lingkungan Prodi PKO.

TUJUAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Prodi PKO maka disusun tujuan strategis. Tujuan strategis tersebut disusun lebih operasional agar civitas akademiki di lingkungan fakultas dapat memahami dengan lebih mudah. Berikut adalah jabaran tujuan strategis untuk mencapai misi dan visi:

- M1. Menyelenggarakan pembelajaran dalam bidang kepelatihan olahraga yang unggul, profesional, berkarakter, berbudaya, berwawasan lingkungan, dan menjunjung nilai-nilai sportivitas.
- T1. Menghasilkan lulusan di bidang kepelatihan dan olahraga yang siap pakai, unggul, berdaya saing tinggi, dan menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Keolahragaan (IPTEKOR) dengan menjunjung tinggi jiwa sportivitas dan moralitas.
- M2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kepelatihan olahraga melalui kegiatan penelitian dengan memanfaatkan kolaborasi baik nasional maupun internasional.
- T2. Meningkatkan kegiatan riset dan pengabdian dalam bidang pendidikan kepelatihan olahraga yang berkualitas sehingga jumlah publikasi, baik di tingkat nasional maupun internasional meningkat.
- M3. Meningkatkan standar sarana dan prasarana olahraga maupun non olahraga di lingkungan Prodi PKO.
- T3. Meningkatkan kualitas tata kelola dan manajemen sarana dan prasarana(Sarpras) keolahragaan dan non keolahragaan untuk mendukung pelaksanaan tridharma Perguruan tinggi.

BAB 4 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN

1. Profil Lulusan Program Studi PKO

Profil Lulusan Program Studi PKO	
Pelatih Olahraga	Menguasai akademik di bidang teori dan praktek pelatihan, ilmu kepelatihan, fisiologi pelatihan, biomekanika olahraga, metode pelatihan olahraga, psikologi pelatihan olahraga, gizi pelatihan olahraga, masase olahraga, teknologi pelatihan olahraga, perencanaan program pelatihan, identifikasi bakat, analisis pertandingan, anthropologi pelatihan olahraga, manajemen pelatihan olahraga, cabang olahraga, peraturan dan perwasitan olahraga, serta kemampuan dan kompetensi melatih olahraga prestasi, menyusun periodisasi pelatihan, membuat program pelatihan, menganalisis gerakan, mengevaluasi program pelatihan, dan mengembangkan minat dan bakat olahragawan untuk mencapai prestasi olahraga.

Konsultan Olahraga	Menguasai kemampuan bidang akademik ilmu kepelatihan olahraga, analisis kepelatihan olahraga, manajemen kepelatihan, analisis statistik pertandingan olahraga, metode dan model kepelatihan olahraga, konsultan kepelatihan olahraga, dan pengembangan serta strategi peningkatan prestasi olahraga.
Asisten Peneliti	Menguasai dan memiliki kemampuan meneliti, penelitian sederhana, dan membantu peneliti untuk mengembangkan ilmu pelatihan olahraga, kajian teoritik, instrumen penelitian, tes dan pengukuran, metode penelitian, analisis data, menganalisis hasil, dan membuat simpulan penelitian.
Ketenagaan Lain	Profesi lain yang dikuasai, sesuai dengan bakat dan minat, guru olahraga, ahli gizi olahraga, manajer olahraga, instruktur, wasit olahraga, entrepreneurship olahraga, personal training, wartawan olahraga, perbankan, dan keahlian lainnya.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
ASPEK SIKAP	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain,
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
ASPEK PENGETAHUAN	
P1	Menguasai konsep, teori, terampil, dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang pendidikan kepelatihan olahraga
P2	Memiliki kemampuan pedagogik terkait dengan pemanfaatan Ipteks elatihan olahraga
P3	Mampu merencanakan kariernya sendiri (career and personal elopment) dalam kepelatihan olahraga
P4	Menguasai pengetahuan tentang teori, praktek, prinsip, dan metodologi elatihan olahraga
P5	Mampu menguasai dasar-dasar keterampilan dan kepelatihan olahraga prestasi
P6	Mampu menguasai teori-teori kepelatihan olahraga dan mengaplikasikan dalam proses kepelatihan olahraga prestasi
P7	Mampu menguasai proses perencanaan kepelatihan olahraga yang sesuai dengan kaidah-kaidah kepelatihan olahraga
P8	Mampu menguasai dan terampil dalam evaluasi kepelatihan olahraga yang terpadu dan berkelanjutan
P9	Mampu menguasai konsep analisis gerak tubuh dalam olahraga prestasi sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah
P10	Memiliki kemampuan logika berpikir ilmiah dalam mengkaji fenomena kepelatihan olahraga secara teoretik maupun empirik

P11	Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah kepelatihan olahraga yang terjadi pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat
P12	Mampu menguasai prinsip-prinsip administrasi, instruktur olahraga manajerial/ pengelolaan dan
P13	Mampu menguasai teori dan konsepidentifikasi bakat olahraga dengan mengaplikasikan instrumen yang valid dan reliabel
ASPEK KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu merancang, melaksanakan dan menilai proses kepelatihan olahraga yang inspiratif, inovatif, dan memotivasi
KU2	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis di bidang kepelatihan olahraga serta membangun hubungan interpersonal yang produktif
KU3	Memiliki kreasi dan improvisasi yang inovatif dan terampil dalam pengembangan kepelatihan, strategi, dan metode pelatihan olahraga
KU4	Terampil memanfaatkan perangkat teknologi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran kepelatihan olahraga
ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu memahami dan menguasai profesi kepelatihan serta penerapannya di bidang kepelatihan olahraga
KK2	Mampu menerapkan dan mengembangkan metodologi kepelatihan, psikologi dan fungsinya di bidang kepelatihan olahraga
KK3	Mampu mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan periodisasi dan program kepelatihan olahraga
KK4	Mampu mengidentifikasi permasalahan olahraga dan memberikan bimbingan dan konsultasi di bidang keolahragaan dan kepelatihan olahraga
KK5	Mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kepelatihan olahraga
KK6	Mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan jaringan kerja dengan stakeholder, user, dan sejawat baik dalam maupun di luar lembaga
KK7	Mampu menerapkan dan mengembangkan praktikpengelolaan, penggunaan dan pemeliharaan alat-alat fitness sebagai upaya menciptakan lapangan pekerjaan

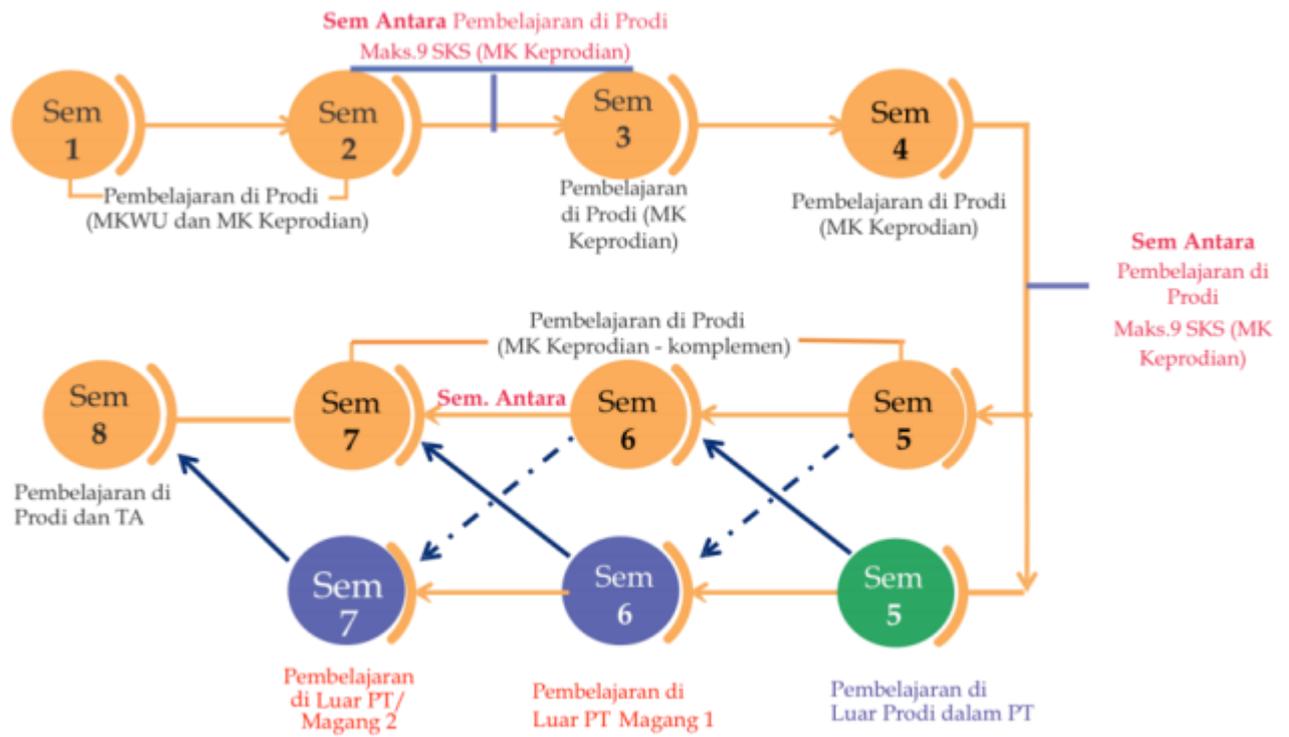
Catatan: Perumusan CPL sesuai dengan SN Dikti

Pembentukan mata kuliah (MK) dan penentuan bobot sks. Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL program studi PKO.

3. Peta Kurikulum Program Studi PKO

Dalam mengimplementasikan dan mengaplikasikan Kurnas MBKM, Program Studi PKO menggunakan model kombinasi yang sesuai dengan kebijakan lembaga. Model ini memberikan kesempatan atau kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil jalur regular (Non-MBKM) secara penuh, mengambil jalur kombinasi regular dan MBKM, serta mengambil jalur MBKM penuh. Adapun Model implementasi MBKM Program Studi PKO dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1. Peta Jalan Kurikulum Program Studi PKO



BAB 5 STRUKTUR KURIKULUM DAN DESKRIPSI MATA KULIAH PRODI PKO FIK UNCEN

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	1	PKO 4101	Pendidikan Agama Islam	Mata kuliah ini bertujuan menanamkan fondasi spiritual, moral, dan etika (S1, S2) sebagai landasan profesi kepelatihan olahraga, selaras dengan Landasan Filosofis Pancasila. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis dilema etika kepelatihan kontemporer seperti isu moralitas atlet, suap, dan doping, dari perspektif agama masing-masing. Penekanannya adalah pada pengembangan pelatih yang berkarakter , menjunjung sportivitas , dan memiliki tanggung jawab (S9) moral dalam pembinaan atlet. Lulusan didorong untuk menginternalisasi nilai (S8) luhur agama dalam manajemen tim (P12). Keluaran utamanya adalah kemampuan untuk memberikan konsultasi etika (KK4) dan menerapkan keputusan kepelatihan yang berintegritas tinggi.
	2	PKO 4102	Pendidikan Agama Katolik	Mata kuliah ini bertujuan menanamkan fondasi spiritual, moral, dan etika (S1, S2) sebagai landasan profesi kepelatihan olahraga, selaras dengan Landasan Filosofis Pancasila. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis dilema etika kepelatihan kontemporer seperti isu moralitas atlet, suap, dan doping, dari perspektif agama masing-masing. Penekanannya adalah pada pengembangan pelatih yang berkarakter , menjunjung sportivitas , dan memiliki tanggung jawab (S9) moral dalam pembinaan atlet. Lulusan didorong untuk menginternalisasi nilai (S8) luhur agama dalam manajemen tim (P12). Keluaran utamanya adalah kemampuan untuk memberikan konsultasi etika (KK4) dan menerapkan keputusan kepelatihan yang berintegritas tinggi.
	3	PKO 4103	Pendidikan Agama Kristen Protestan	Mata kuliah ini bertujuan menanamkan fondasi spiritual, moral, dan etika (S1, S2) sebagai landasan profesi kepelatihan olahraga, selaras dengan Landasan Filosofis Pancasila. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis dilema etika kepelatihan kontemporer seperti isu moralitas atlet, suap, dan doping, dari perspektif agama masing-masing. Penekanannya adalah pada pengembangan pelatih yang berkarakter , menjunjung sportivitas , dan memiliki tanggung jawab (S9) moral dalam pembinaan atlet. Lulusan didorong untuk menginternalisasi nilai (S8) luhur

				agama dalam manajemen tim (P12). Keluaran utamanya adalah kemampuan untuk memberikan konsultasi etika (KK4) dan menerapkan keputusan kepelatihan yang berintegritas tinggi.
4	PKO 4104	Pendidikan Agama Hindu		Mata kuliah ini bertujuan menanamkan fondasi spiritual, moral, dan etika (S1, S2) sebagai landasan profesi kepelatihan olahraga, selaras dengan Landasan Filosofis Pancasila. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis dilema etika kepelatihan kontemporer seperti isu moralitas atlet, suap, dan doping, dari perspektif agama masing-masing. Penekanannya adalah pada pengembangan pelatih yang berkarakter , menjunjung sportivitas , dan memiliki tanggung jawab (S9) moral dalam pembinaan atlet. Lulusan didorong untuk menginternalisasi nilai (S8) luhur agama dalam manajemen tim (P12). Keluaran utamanya adalah kemampuan untuk memberikan konsultasi etika (KK4) dan menerapkan keputusan kepelatihan yang berintegritas tinggi.
5	PKO 4105	Pendidikan Agama Budha		Mata kuliah ini bertujuan menanamkan fondasi spiritual, moral, dan etika (S1, S2) sebagai landasan profesi kepelatihan olahraga, selaras dengan Landasan Filosofis Pancasila. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis dilema etika kepelatihan kontemporer seperti isu moralitas atlet, suap, dan doping, dari perspektif agama masing-masing. Penekanannya adalah pada pengembangan pelatih yang berkarakter , menjunjung sportivitas , dan memiliki tanggung jawab (S9) moral dalam pembinaan atlet. Lulusan didorong untuk menginternalisasi nilai (S8) luhur agama dalam manajemen tim (P12). Keluaran utamanya adalah kemampuan untuk memberikan konsultasi etika (KK4) dan menerapkan keputusan kepelatihan yang berintegritas tinggi.
6	PKO 4106	Pendidikan Agama Konghucu		Mata kuliah ini bertujuan menanamkan fondasi spiritual, moral, dan etika (S1, S2) sebagai landasan profesi kepelatihan olahraga, selaras dengan Landasan Filosofis Pancasila. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis dilema etika kepelatihan kontemporer seperti isu moralitas atlet, suap, dan doping, dari perspektif agama masing-masing. Penekanannya adalah pada pengembangan pelatih yang berkarakter , menjunjung sportivitas , dan memiliki tanggung jawab (S9) moral dalam pembinaan atlet. Lulusan didorong untuk menginternalisasi nilai (S8) luhur agama dalam manajemen tim (P12). Keluaran utamanya adalah kemampuan untuk memberikan konsultasi etika (KK4) dan menerapkan keputusan kepelatihan yang berintegritas tinggi.

7	PKO 4107	Pendidikan Pancasila/Kewarganegaraan	Mata kuliah ini menanamkan fondasi moral, etika, dan nasionalisme (S3, S4) sesuai Pancasila dan UUD 1945, membentuk karakter lulusan yang menjunjung sportivitas dan keadilan . Melalui metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus-kasus integritas, isu SARA, dan tanggung jawab sosial pelatih di konteks keolahragaan nasional. Penekanannya adalah pada analisis kritis terhadap kerangka hukum (Landasan Yuridis) dan etika (P11), serta penyusunan kode etik (S8) tim. Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan nilai gotong royong (S6) dan keanekaragaman budaya (S5) dalam program kepelatihan, menjadikannya alat pemersatu di arena olahraga. Ini memperkuat peran Pelatih Olahraga yang berkarakter.
8	PKO 4109	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan penguasaan Bahasa Indonesia yang efektif untuk kepentingan komunikasi akademik dan profesional (KU2) di bidang kepelatihan (Landasan Psikologis). Dengan pendekatan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa ditugaskan menyusun proposal penelitian sederhana (P10) , laporan evaluasi (P8) , dan materi presentasi kepelatihan. Fokusnya adalah memastikan mahasiswa memiliki keterampilan berbahasa yang logis dan sistematis (P10) dalam menyajikan data dan argumentasi ilmiah. Lulusan diharapkan mampu mengkomunikasikan (KU2) hasil kajian, program, dan konsultasi dengan <i>stakeholder</i> secara tertulis maupun lisan, menjunjung tinggi etika akademik (S8) dan profesionalisme. Kemampuan ini mendukung keberlanjutan karier (P3) dan mempromosikan hasil karya ilmiah.
9	PKO 4111	Etnografi Papua	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman keragaman sosial-budaya dan tradisi lokal Papua (Landasan Sosiologis) sebagai fondasi kepelatihan. Dengan pendekatan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa melakukan kajian etnografis sederhana (P10) di komunitas lokal. Tugas utama adalah merancang Program Latihan Sensitif Budaya (KK3) yang sesuai dan dapat diadopsi masyarakat atau klub lokal (<i>IKU 5</i>). Fokus utamanya adalah mengembangkan pelatih yang memiliki kepekaan sosial (S6) dan mampu mengadaptasi (KK2) metode pelatihan agar efektif dan bermartabat, sejalan dengan nilai keanekaragaman (S5) . Lulusan akan terampil mengkomunikasikan (KU2) dan berinteraksi secara produktif dengan <i>stakeholder</i> di wilayah Indonesia Timur, memastikan relevansi keilmuan.
10	PKO 4204	Anatomi Dasar	Mata kuliah ini memberikan penguasaan komprehensif atas struktur tubuh manusia (P4, P9) , termasuk sistem muskuloskeletal, neurologis, dan kardiovaskular, sebagai

			pondasi ilmu kepelatihan. Menggunakan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus cedera olahraga spesifik (P11) pada atlet, mengidentifikasi mekanisme, dan merumuskan program pencegahannya. Keluaran utamanya adalah kemampuan analisis gerak (P9) dan pemahaman fungsionalitas organ dalam konteks performa olahraga (KK1). Mahasiswa didorong menunjukkan sikap bertanggung jawab (S9) dalam memahami batasan fisik atlet dan menerapkan pendekatan holistik (Landasan Filosofis). Pengetahuan ini esensial bagi peran Pelatih Olahraga dalam menyusun program latihan yang aman dan efektif.
11	PKO 4301	Dasar Kepelatihan Olahraga Permainan	Mata kuliah ini memberikan penguasaan teori, prinsip, dan metodologi dasar (P4, P6) untuk melatih cabang olahraga permainan (seperti voli, basket, futsal). Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa ditugaskan untuk merancang dan melaksanakan program latihan mikro (KK3, KK5) yang mengintegrasikan aspek fisik, teknik, dan taktik dasar untuk kelompok usia pemula. Penekanannya adalah pada pengembangan keterampilan manajerial (P12) , kepemimpinan, dan improvisasi (KU3) dalam situasi kepelatihan yang dinamis. Lulusan diharapkan menguasai proses kepelatihan olahraga prestasi (P7) dengan menjunjung tinggi sportivitas (S10) dan mampu bekerja sama (S6) untuk menjadi Pelatih Olahraga yang handal, siap kerja di klub atau sekolah.
12	PKO 4302	Dasar Kepelatihan Olahraga Terukur	Mata kuliah ini fokus pada penguasaan prinsip periodisasi, biomekanika, dan pengukuran (P7, P8) yang esensial untuk melatih cabang olahraga terukur (seperti atletik lari, renang). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa menyusun perencanaan program latihan satu siklus (KK3) dan menggunakan instrumen tes dan pengukuran (P13) untuk memonitor kemajuan atlet. Materi diajarkan dengan pendekatan " Nonton, Niteni, Nirokke " (Landasan Psikologis) untuk menganalisis model kepelatihan (KK5). Keluaran utama adalah kemampuan evaluasi terpadu (P8) dan aplikasi ilmu kepelatihan (P6) secara terukur, mendukung peran sebagai Konsultan Olahraga dan Asisten Peneliti yang logis dan ilmiah (P10).
13	PKO 4303	Dasar Kepelatihan Olahraga Beladiri	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar, teknik, dan filosofi (P5, P6) cabang olahraga beladiri. Pendekatan Case-Based Learning (CBL) digunakan untuk menganalisis studi kasus terkait manajemen konflik dan kode etik (S8) dalam kompetisi beladiri. Fokus pembelajaran adalah pada penguasaan dasar-dasar gerakan (P9) yang aman dan pengembangan disiplin serta moralitas (S7) . Mahasiswa dilatih merancang sesi latihan yang menekankan pada aspek mental dan metodologi (KK2) secara seimbang (P4). Hal ini bertujuan menghasilkan Pelatih Olahraga yang memiliki

			integritas, mempromosikan nilai kejuangan (S10) , dan sportivitas yang tinggi, siap menghadapi tantangan etika profesi.
14	PKO 4304	Dasar Kepeleatihan Olahraga Akurasi	Mata kuliah ini mengkaji prinsip biomekanika, koordinasi neuromuskuler, dan fokus mental (P4, P9, KK2) yang mendasari cabang olahraga akurasi (seperti panahan, menembak). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa melakukan analisis mendalam terhadap teknik (P9) dan merancang drills latihan spesifik untuk meningkatkan konsistensi performa (KU3). Penekanan diberikan pada kemampuan identifikasi bakat (P13) yang relevan. Lulusan dilatih untuk mengaplikasikan teori dan praktik (P6) dengan cermat, bertanggung jawab atas perencanaan yang detail (S9), dan mampu memberikan konsultasi (KK4) yang berorientasi pada peningkatan presisi atlet. Mereka juga didorong memanfaatkan teknologi (KU4) untuk analisis data performa secara ilmiah (P10).
15	PKO 4305	Dasar Kepeleatihan Olahraga Disabilitas	Mata kuliah ini memberikan pemahaman konsep, teori, dan praktik (P1, P4) kepeleatihan yang adaptif untuk atlet penyandang disabilitas (Paralympic). Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis klasifikasi, kebutuhan psikologis, dan tantangan etika (KK4) dalam kepeleatihan. Project-Based Learning (PjBL) digunakan untuk merancang program latihan inklusif (KK3, KU1) yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (S2) . Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai Pelatih Olahraga dan Konsultan Olahraga yang profesional dan sensitif budaya. Program ini secara khusus mendukung penciptaan lapangan kerja baru atau kontribusi sosial (IKU 1/5) di sektor olahraga disabilitas, serta memiliki kepekaan sosial (S6) yang tinggi.
16	PKO 4219	Keterampilan Dasar Sepakbola	Mata kuliah ini berfokus pada penguasaan keterampilan teknis dan taktis dasar sepakbola (P5) serta prinsip-prinsip metodologi kepeleatihan spesifik cabang olahraga ini (P4, KK1). Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa ditugaskan untuk merancang dan melaksanakan sesi latihan mikro (KK5, KU1) untuk komponen fisik, teknik, dan taktik dasar. Mahasiswa dituntut menganalisis gerakan (P9) dan mengevaluasi efektivitas sesi tersebut (P8) menggunakan pendekatan "Niteni". Penekanannya adalah pada pengembangan semangat sportivitas (S10) dan kerja sama tim (S6), serta adaptasi program sesuai kebutuhan atlet. Lulusan akan terampil dalam mengaplikasikan teori kepeleatihan (P6) untuk membangun fondasi pemain usia dini sebagai Pelatih Olahraga profesional .
17	PKO 4220	Keterampilan Dasar Bola Basket	Mata kuliah ini bertujuan menguasai keterampilan teknik dasar (P5) passing, dribbling, shooting , dan prinsip <i>offensive/defensive</i> bola basket. Dengan menggunakan metode

			<p>Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa merancang dan memimpin simulasi latihan (KU1) yang mengedepankan taktik dasar dan pengambilan keputusan cepat. Pembelajaran menerapkan konsep "Nonton, Niteni, Nirokke" untuk analisis teknik dan strategi (KK5). Keluaran utamanya adalah kemampuan pengelolaan tim (P12), improvisasi (KU3), dan aplikasi teori kepelatihan (P6) di lapangan. Mahasiswa didorong menunjukkan kepedulian sosial (S6) dan sportivitas untuk menghasilkan Pelatih Olahraga yang menguasai cabang olahraga secara praktis dan profesional, serta mampu merencanakan karier sendiri (P3).</p>
18	PKO 4222	Keterampilan Dasar Atletik	<p>Mata kuliah ini menyediakan penguasaan teknik dan mekanisme gerak dasar (P5, P9) untuk cabang atletik (lari, lompat, lempar). Melalui Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa merancang program periodisasi mingguan (KK3) dan mempraktikkan demonstrasi teknik yang benar (KK5). Penekanannya adalah pada analisis biomekanika (P9) dan pemanfaatan teknologi dan komunikasi (KU4) untuk evaluasi performa atlet (P8). Mahasiswa didorong untuk bertanggung jawab (S9) dan detail dalam pengukuran (P8). Lulusan diharapkan mampu menguasai dasar-dasar cabang olahraga dan metodologi kepelatihan terukur, memperkuat kompetensi sebagai Pelatih Olahraga yang berbasis ilmiah (P10) dan profesional, siap berkontribusi pada prestasi daerah.</p>
19	PKO 4223	Keterampilan Dasar Akuatik	<p>Mata kuliah ini memberikan penguasaan teknik dasar (P5) dan prinsip keselamatan dalam olahraga akuatik (renang, <i>water polo</i>). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa membuat protokol keselamatan (KK4) dan merancang program latihan adaptif (KK3) untuk berbagai tingkat keterampilan perenang. Fokus utama adalah pada analisis gerakan (P9) dalam air dan pengembangan kemampuan pedagogik (P2) untuk mengajar kelompok. Lulusan didorong menjunjung tinggi tanggung jawab (S9) terhadap keselamatan dan menunjukkan keterampilan manajerial (P12) dalam mengelola sesi latihan akuatik. Mata kuliah ini mendukung peran sebagai Pelatih Olahraga yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan lingkungan lokal Papua, sesuai Landasan Sosiologis.</p>
20	PKO 4224	Keterampilan Dasar Senam	<p>Mata kuliah ini berfokus pada penguasaan teknik, prinsip, dan estetika dasar (P5, P4) dalam cabang olahraga senam, termasuk elemen kelenturan dan kekuatan. Melalui Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa merancang dan menampilkan mini project rangkaian gerak senam (KU1) yang kreatif dan inovatif (KU3). Materi diajarkan dengan pendekatan "Nonton, Niteni, Nirokke" untuk menguasai gerakan kompleks (P9).</p>

				Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan lpteks (P2) dalam pengembangan variasi gerak dan praktik pengelolaan alat fitness (KK7) . Penekanan khusus pada semangat kewirausahaan (S10) untuk membuka kelas atau jasa instruktur, mendukung penciptaan lapangan kerja (IKU 1) , dan menghasilkan Instruktur atau Personal Trainer yang terampil dan inovatif.
--	--	--	--	---

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
2	1	PKO 4108	Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan wawasan mendalam tentang dinamika sosial, budaya, dan antropologi sebagai fondasi keberhasilan kepelatihan. Menggunakan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus konflik sosial (S5) dan budaya yang muncul dalam ekosistem olahraga, khususnya di Indonesia Timur (Landasan Sosiologis). Penekanannya adalah mengembangkan kepekaan sosial (S6) , toleransi, dan kemampuan memecahkan masalah (P11) yang bersifat non-teknis. Lulusan diharapkan mampu mengintegrasikan olahraga sebagai alat pemersatu bangsa, beradaptasi dalam keragaman (KK6), dan berperilaku harmonis (M1). Kompetensi ini esensial untuk peran Pelatih Olahraga yang berkarakter budaya.
	2	PKO 4110	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini melatih kemampuan komunikasi (KU2) lisan dan tertulis dalam Bahasa Inggris untuk mendukung pengembangan karier global. Dengan pendekatan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa ditugaskan membuat proposal riset (P10) , presentasi program latihan (KK3) , dan berinteraksi simulatif dengan ilmuwan olahraga internasional. Penekanannya adalah penguasaan terminologi akademik dan kepelatihan kontemporer (P1).

				Kompetensi ini sangat vital untuk mengembangkan jaringan kerja (KK6) , mengikuti tren IPTEKOR terkini, dan mendukung misi prodi (M2) dalam kolaborasi global (<i>IKU 6</i>). Lulusan dipersiapkan untuk merencanakan karier (P3) sebagai pelatih profesional yang kompetitif di kancah internasional.
3	PKO 4208	Fisiologi Olahraga		Mata kuliah ini mengulas respons dan adaptasi sistem tubuh (kardiovaskular, respirasi, neuromuskuler) terhadap latihan fisik (P4). Metode Case-Based Learning (CBL) digunakan untuk menganalisis studi kasus terkait <i>fatigue</i> , <i>overtraining</i> , dan pemulihan atlet, menuntut mahasiswa merumuskan solusi berbasis ilmiah (P11). Penekanannya adalah pada aplikasi prinsip fisiologis dalam perencanaan program (P7) dan penentuan zona intensitas latihan yang efektif dan aman. Mahasiswa dilatih memiliki kemampuan berpikir ilmiah (P10) dalam mengkaji fenomena fisik atlet. Penguasaan ini esensial bagi Pelatih Olahraga dan Konsultan dalam menyusun program latihan yang berbasis kaidah ilmiah (P6) untuk mencapai prestasi optimal dan menjamin tanggung jawab (S9).
4	PKO 4306	Metode Melatih Fisik Olahraga Permainan		Fokus mata kuliah ini adalah pada metodologi spesifik untuk meningkatkan kondisi fisik (kecepatan, kelincahan, daya tahan) dalam konteks olahraga permainan. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang dan menguji efektivitas (KK5) program latihan fisik berbasis alat fitness atau fasilitas minim (KK7) untuk tim kecil. Penekanan diberikan pada inovasi (KU3) dan pengelolaan sesi latihan (P12). Kompetensi ini secara langsung mendukung profil lulusan sebagai Personal Trainer atau Instruktur (KK7) , yang berpotensi menciptakan lapangan kerja baru (<i>IKU 1</i>). Lulusan diharapkan mampu merancang periodisasi fisik (KK3) yang adaptif dan terpadu untuk mencapai performa tertinggi.
5	PKO 4307	Metode Melatih Fisik Olahraga Terukur		Mata kuliah ini membahas secara mendalam pendekatan metodologis untuk memaksimalkan faktor fisik (VO2 Max, ambang laktat) pada olahraga terukur. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa menyusun dan mempresentasikan Program Latihan Tahunan (KK3) yang fokus pada <i>tapering</i> dan <i>peak performance</i> . Penekanan adalah pada pemanfaatan instrumen pengukuran (P13) untuk evaluasi berkelanjutan (P8). Lulusan diharapkan menguasai kaidah perencanaan kepelatihan (P7) dan mampu mengaplikasikan IPTEKOR (P2) dalam memonitor kemajuan atlet secara bertanggung jawab (S9). Penguasaan metodologi ini krusial bagi Konsultan Olahraga dalam mendukung

				atlet mencapai standar kualifikasi nasional dan internasional.
6	PKO 4308	Metode Melatih Olahraga Beladiri	Fisik	Mata kuliah ini mengkaji metode pelatihan fisik khusus untuk beladiri, menekankan pada kekuatan eksplosif, keseimbangan, dan daya tahan spesifik. Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis tantangan psikologis (KK2) dan fisik yang dihadapi atlet beladiri sebelum dan sesudah kompetisi. Mahasiswa dituntut merancang metode latihan fisik inovatif (KU3) yang terintegrasi dengan aspek mental (P4). Lulusan diharapkan mampu menyusun periodisasi (KK3) yang menggabungkan peningkatan fisik dengan penanaman disiplin dan etika (S7) , menciptakan pelatih yang tidak hanya unggul secara teknis tetapi juga berkarakter (M1) dan menjunjung tinggi sportivitas serta kejuangan (S10).
7	PKO 4309	Metode Melatih Olahraga Akurasi	Fisik	Fokus utama mata kuliah ini adalah korelasi antara kondisi fisik halus (stabilitas, fokus) dengan performa akurasi. Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang drills fisik (KK3) yang terintegrasi dengan pelatihan mental dan analisis gerak (P9) untuk meminimalkan <i>error</i> . Penekanan diberikan pada pengembangan metodologi psikologis (KK2) untuk mengelola tekanan dan meningkatkan konsentrasi. Lulusan diharapkan mampu berinovasi (KU3) dalam menyusun program yang memerlukan tingkat presisi tinggi (P6) serta memberikan bimbingan dan konsultasi (KK4) komprehensif. Penguasaan ini mendukung peran sebagai Konsultan Olahraga spesialis di bidang performa tinggi dengan memanfaatkan teknologi (KU4).
8	PKO 4310	Metode Melatih Olahraga Disabilitas	Fisik	Mata kuliah ini berfokus pada adaptasi metodologi pelatihan fisik yang aman dan efektif bagi atlet disabilitas (P4). Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus kebutuhan fisik spesifik berdasarkan jenis klasifikasi disabilitas. Tugas Project-Based Learning (PjBL) meliputi perancangan program latihan fisik adaptif (KK3, KU1) yang berbasis nilai kemanusiaan (S2) . Penekanan diberikan pada kepekaan sosial (S6) dan penguasaan konsep profesional (P1) untuk melatih. Lulusan dipersiapkan menjadi pelatih inklusif yang bertanggung jawab (S9) dan mampu mengadaptasi pendekatan pelatihan sesuai kebutuhan khusus, mendukung visi prodi yang berkarakter dan berbudaya (M1).
9	PKO 4221	Keterampilan	Dasar	Mata kuliah ini memberikan penguasaan keterampilan teknik dasar bolavoli

		Bolavoli	(P5) seperti <i>passing, setting, blocking, dan smash</i> . Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis gerakan (P9) dan merancang sesi <i>micro-coaching</i> (KK5) . Fokus utama adalah pada kerja sama tim (S6) , disiplin, dan penguasaan teknik yang benar berdasarkan kaidah ilmiah. Lulusan akan terampil dalam mengaplikasikan teori dan praktik (P6) untuk membangun fondasi pemain usia dini. Mata kuliah ini mendukung peran sebagai Pelatih Olahraga yang memiliki penguasaan cabang olahraga yang kuat, sekaligus menjunjung tinggi sportivitas (M1) dan kemampuan manajerial (P12).
10	PKO 4226	Sepakbola Lanjutan	Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari dasar, fokus pada taktik, strategi, dan sistem kepelatihan (P6) Sepakbola modern. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa ditugaskan menyusun proposal periodisasi lengkap (KK3) untuk satu musim kompetisi, termasuk analisis pertandingan (P11) secara mendalam. Penekanan diberikan pada kreasi dan improvisasi (KU3) dalam skema taktik yang kompleks. Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu kepelatihan (P6) untuk memecahkan masalah taktis (P11) di lapangan, mendukung peran sebagai Pelatih Olahraga yang unggul dalam melatih tim prestasi (T1) dan memiliki kemampuan manajerial (P12) yang mumpuni.
11	PKO 4227	Bolabasket Lanjutan	Fokus mata kuliah ini adalah pada pengembangan strategi <i>offensive dan defensive</i> canggih (P6) , manajemen tim, dan penyesuaian taktik (<i>in-game coaching</i>). Metode Case-Based Learning (CBL) digunakan untuk menganalisis skenario pertandingan kritis, menuntut mahasiswa merumuskan alternatif pemecahan masalah (P11) secara cepat. Penekanan diberikan pada pengelolaan tim (P12) , kepemimpinan, dan penggunaan teknologi (KU4) untuk analisis performa (P8). Lulusan diharapkan menjadi Pelatih Olahraga dan Manajer Olahraga yang mampu membuat keputusan strategis di bawah tekanan, menjunjung tinggi sportivitas (S7) dan etika (S8) dalam setiap aspek kepelatihan.
12	PKO 4229	Atletik Lanjutan	Mata kuliah ini membahas implementasi model latihan spesifik (P6) dan pengelolaan volume intensitas untuk atlet elit pada cabang Atletik. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa ditugaskan merancang dan mempresentasikan Laporan Evaluasi Program (P8, KK5) atlet yang berkelanjutan. Penekanan adalah pada kaidah ilmiah (P10) dalam perencanaan

				(P7) dan penyesuaian program berdasarkan data hasil pengukuran (P13). Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai Asisten Peneliti atau Konsultan Olahraga , menguasai proses evaluasi terpadu (P8) dan menjamin bahwa program latihan yang diberikan terbukti efektif dan bertanggung jawab (S9) secara keilmuan.
13	PKO 4230	Akuatik Lanjutan		Fokus utama mata kuliah ini adalah pada analisis stroke tingkat lanjut (P9) , hidrodinamika, dan teknik <i>tapering</i> dalam Akuatik. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa melakukan analisis video (KU4) dan biomekanika perenang tingkat lanjut. Tugas utamanya adalah menciptakan jejaring kerja (KK6) dengan klub renang lokal untuk magang kepelatihan (MBKM). Lulusan diharapkan menguasai teori kepelatihan (P6) dan terampil memanfaatkan teknologi (KU4). Pengalaman ini mendukung lulusan menjadi Pelatih Olahraga profesional yang adaptif, memiliki kemampuan pedagogik (P2), dan mampu menjalin kolaborasi untuk pengembangan ilmu (M2).
14	PKO 4231	Senam Lanjutan		Mata kuliah ini mendalami struktur, biomekanika, dan artistik (P6) gerak senam, serta kurikulum kepelatihan senam bagi berbagai kelompok usia. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang kurikulum (KU1) dan mempraktikkan manajemen alat (KK7) untuk studio senam atau klub. Penekanan adalah pada pengembangan kreativitas dan improvisasi (KU3) dalam merangkai koreografi. Lulusan dipersiapkan untuk menjadi Instruktur atau Personal Trainer (Ketenagaan Lain), dengan keahlian yang memungkinkan penciptaan lapangan kerja (S10) di sektor senam, sekaligus menerapkan profesi kepelatihan (KK1) yang unggul dan profesional.
15	PKO 4502	Pariwisata Olahraga		Mata kuliah ini menggabungkan prinsip kepelatihan olahraga dengan manajemen pariwisata sebagai potensi lapangan kerja. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang proposal Sport Tourism Event (P12) di Papua, mencakup manajemen, pemasaran, dan logistik. Penekanan diberikan pada pengembangan semangat kewirausahaan (S10) , kemampuan mengelola (P12) kegiatan besar, dan membangun jaringan (KK6) dengan industri. Lulusan dipersiapkan sebagai <i>entrepreneurship</i> olahraga (Ketenagaan Lain), mendukung penciptaan lapangan kerja (IKU 1) , dan mempromosikan pariwisata daerah. Materi ini memperkuat kemampuan lulusan untuk merencanakan karier (P3) di luar jalur kepelatihan tradisional.

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
3	1	PKO 4202	Dasar-dasar Ilmu Pedagogia Olahraga	Mata kuliah ini membahas konsep dasar pedagogi olahraga, mencakup teori belajar motorik dan strategi pengajaran yang efektif. Menggunakan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang model pembelajaran (KU1) yang inspiratif dan inovatif, mengaplikasikan konsep " Nonton, Niteni, Nirokke " (Landasan Psikologis). Fokusnya adalah pada kemampuan pedagogik (P2) terkait pemanfaatan IPTEKS untuk memotivasi atlet (M1). Lulusan diharapkan mampu menguasai profesi kepelatihan (KK1) dengan etika akademik (S8) dan tanggung jawab (S9) untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan karakter atlet.
	2	PKO 4205	Manajemen Olahraga Pendidikan dan Rekreasi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan prinsip manajemen dan administrasi (P12) dalam konteks olahraga pendidikan dan rekreasi. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang proposal pengelolaan acara atau fasilitas olahraga komunitas/sekolah (P12). Penekanan pada kepekaan sosial (S6) , kerja sama (S6), dan tanggung jawab. Lulusan dipersiapkan menjadi Manajer Olahraga yang mampu mengelola fasilitas (KK7) dan program yang berwawasan lingkungan (M1), serta memecahkan masalah (P11) tata kelola sarana dan prasarana (T3) secara efisien, mendukung pengembangan sosial masyarakat.
	3	PKO 4207	Sejarah dan Filsafat Olahraga	Mata kuliah ini mengkaji filosofi dan sejarah olahraga dari zaman kuno hingga modern, termasuk kaitannya dengan Pancasila dan UUD 1945 (Landasan Filosofis). Metode Case-Based Learning (CBL) digunakan untuk menganalisis perkembangan olahraga prestasi di Indonesia, khususnya di wilayah Timur. Penekanan pada pengembangan logika berpikir ilmiah (P10) dalam mengkaji fenomena keolahragaan secara teoretik. Lulusan diharapkan menjunjung nilai-nilai kejuangan (S10) dan nasionalisme (S4), serta mampu mengintegrasikan nilai budaya (S5) dan sportivitas (M1) sebagai pondasi etika profesi kepelatihan yang berkarakter.

4	PKO 4311	Metode Melatih Teknik dan Taktik Olahraga Permainan	Mata kuliah ini mendalami metodologi coaching teknik dan taktik lanjutan (P6) pada olahraga permainan. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang dan memimpin sesi taktik terpadu (KU1) yang menuntut kreasi dan improvisasi (KU3) dalam skema permainan kompleks. Penekanan adalah pada analisis pertandingan (P11) dan evaluasi program (KK5) taktik tim (P8) menggunakan IPTEK (KU4). Lulusan diharapkan mampu menguasai proses perencanaan kepelatihan (P7) secara strategis, menghasilkan Pelatih Olahraga yang unggul dalam merespon situasi pertandingan yang dinamis, serta mampu berkomunikasi efektif (KU2).
5	PKO 4312	Metode Melatih Teknik dan Taktik Olahraga Terukur	Mata kuliah ini membahas pendekatan sistematis dalam melatih teknik gerak spesifik dan strategi ritme (taktik) pada olahraga terukur (P6). Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa melakukan analisis gerak biomekanik (P9) perenang/pelari elit menggunakan teknologi (KU4) untuk koreksi teknik. Penekanannya adalah pada perencanaan (P7) dan implementasi teknik yang efisien. Lulusan akan terampil dalam mengevaluasi (P8) dan merancang program latihan (KK3) yang logis (P10), mendukung peran sebagai Asisten Peneliti yang berfokus pada pengembangan teknik berbasis ilmiah (T2), serta memiliki tanggung jawab profesional (S9).
6	PKO 4313	Metode Melatih Teknik dan Taktik Olahraga Beladiri	Mata kuliah ini berfokus pada metode melatih teknik pukulan/tendangan dan taktik pertandingan (P6) beladiri, diintegrasikan dengan aspek psikologis (KK2) . Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus regulasi perwasitan (P11) dan merumuskan strategi tanding. Penekanan pada penguasaan dasar-dasar keterampilan (P5) dan penanaman disiplin (S7) . Lulusan diharapkan mampu merancang dan melaksanakan program (KK5) yang mengedepankan etika (S8) dan sportivitas , menghasilkan Pelatih Olahraga yang kompeten dalam teknik, taktik, dan moralitas (M1) sesuai Landasan Filosofis.
7	PKO 4314	Metode Melatih Teknik dan Taktik Olahraga Akurasi	Mata kuliah ini mengembangkan metodologi melatih teknik menembak/memanah dan strategi mental (taktik) yang memerlukan presisi tinggi (P6). Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa

				merancang instrumen sederhana (P13) untuk mengukur stabilitas dan fokus atlet (P10). Penekanannya adalah pada inovasi drills (KU3) teknik dan kemampuan konsultasi (KK4) untuk memecahkan masalah performa (P11). Lulusan diharapkan terampil dalam analisis gerak (P9), bertanggung jawab (S9), dan mampu memberikan bimbingan komprehensif sebagai Konsultan Olahraga spesialis akurasi dengan mengintegrasikan Ipteks (KU4).
8	PKO 4315	Metode Melatih Teknik dan Taktik Olahraga Disabilitas		Mata kuliah ini membahas metode melatih teknik dan taktik yang harus diadaptasi secara spesifik untuk atlet disabilitas (P6). Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang modul pelatihan adaptif (KK3) yang mempertimbangkan keterbatasan fungsional. Penekanan pada kemampuan pedagogik (P2) , empati, dan nilai kemanusiaan (S2) . Lulusan dipersiapkan menjadi pelatih inklusif yang mampu berkomunikasi (KU2) secara efektif dengan atlet berkebutuhan khusus, serta menunjukkan kepekaan sosial (S6) dan tanggung jawab (S9) profesional dalam penerapan kaidah-kaidah kepelatihan (P7).
9	PKO 4225	Keterampilan Dasar Pencak Silat		Mata kuliah ini fokus pada penguasaan keterampilan teknik dasar (P5) dan jurus tunggal Pencak Silat. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa menganalisis (P9) dan mendemonstrasikan rangkaian gerak (KK5) sesuai kaidah baku. Penekanan pada pembentukan kedisiplinan (S7) , kejuangan (S10) , dan integrasi nilai budaya Indonesia (Landasan Sosiologis). Lulusan diharapkan mampu menguasai dasar-dasar kecabangan (KK1) dan merancang sesi latihan yang inspiratif (KU1), menghasilkan Pelatih Olahraga yang tidak hanya mahir secara fisik, tetapi juga menjunjung tinggi etika dan moralitas (S8).
10	PKO 4228	Bolavoli Lanjutan		Mata kuliah ini fokus pada taktik spesifik (P6) Bolavoli (sistem 5-1, 4-2) dan strategi pengelolaan tim. Metode Case-Based Learning (CBL) digunakan untuk menganalisis skenario pertandingan, menuntun mahasiswa merumuskan alternatif pemecahan masalah (P11) taktis. Penekanan pada manajemen tim (P12) , evaluasi performa (P8) , dan improvisasi (KU3) taktik di lapangan. Lulusan diharapkan menjadi Pelatih Olahraga yang unggul, terampil merancang periodisasi (KK3), dan mampu memimpin tim dengan komunikasi yang efektif (KU2), mendukung upaya

				mencapai prestasi olahraga (T1).
11	PKO 4250	Karate		Mata kuliah ini fokus pada penguasaan teknik dasar dan lanjutan (P5, P6) salah satu cabang beladiri (Karate). Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang program latihan spesifik (KK3) untuk peningkatan daya ledak dan kecepatan. Penekanan pada disiplin (S7) , analisis gerak (P9) untuk efisiensi pukulan/tendangan, dan penanaman semangat kejuangan (S10). Lulusan diharapkan memiliki penguasaan praktik (KK1) yang mendalam, mampu memberikan bimbingan (KK4), dan siap menjadi Pelatih Olahraga atau Instruktur yang kompeten secara teknis dan berkarakter, menjunjung tinggi etika (S8).
12	PKO 4251	Taekwondo		Mata kuliah ini fokus pada penguasaan teknik dasar dan lanjutan (P5, P6) salah satu cabang beladiri Taekwondo. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang program latihan spesifik (KK3) untuk peningkatan daya ledak dan kecepatan. Penekanan pada disiplin (S7) , analisis gerak (P9) untuk efisiensi pukulan/tendangan, dan penanaman semangat kejuangan (S10). Lulusan diharapkan memiliki penguasaan praktik (KK1) yang mendalam, mampu memberikan bimbingan (KK4), dan siap menjadi Pelatih Olahraga atau Instruktur yang kompeten secara teknis dan berkarakter, menjunjung tinggi etika (S8).
13	PKO 4252	Tinju		Mata kuliah ini fokus pada penguasaan teknik dasar dan lanjutan (P5, P6) salah satu cabang beladiri Tinju. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang program latihan spesifik (KK3) untuk peningkatan daya ledak dan kecepatan. Penekanan pada disiplin (S7) , analisis gerak (P9) untuk efisiensi pukulan/tendangan, dan penanaman semangat kejuangan (S10). Lulusan diharapkan memiliki penguasaan praktik (KK1) yang mendalam, mampu memberikan bimbingan (KK4), dan siap menjadi Pelatih Olahraga atau Instruktur yang kompeten secara teknis dan berkarakter, menjunjung tinggi etika (S8).
14	PKO 4253	Tenis Meja		Mata kuliah ini memberikan penguasaan teknik dasar dan strategi rally (P5, P6) pada olahraga <i>net/racket/target</i> . Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang drill latihan terstruktur (KK5) yang fokus pada akurasi dan antisipasi. Penekanan diberikan pada analisis gerakan

				(P9) dan improvisasi taktik (KU3). Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan IPTEKS (P2) dan teknologi (KU4) untuk analisis performa individu. Penguasaan kecabangan ini mendukung peran Pelatih Olahraga dan Personal Trainer (Ketenagaan Lain) yang profesional, inovatif, dan bertanggung jawab (S9) dalam pembinaan atlet prestasi.
15	PKO 4254	Bulutangkis		Mata kuliah ini memberikan penguasaan teknik dasar dan strategi rally (P5, P6) pada olahraga <i>net/racket/target</i> . Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang drill latihan terstruktur (KK5) yang fokus pada akurasi dan antisipasi. Penekanan diberikan pada analisis gerakan (P9) dan improvisasi taktik (KU3) . Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan IPTEKS (P2) dan teknologi (KU4) untuk analisis performa individu. Penguasaan kecabangan ini mendukung peran Pelatih Olahraga dan Personal Trainer (Ketenagaan Lain) yang profesional, inovatif, dan bertanggung jawab (S9) dalam pembinaan atlet prestasi.
16	PKO 4255	Tenis Lapangan		Mata kuliah ini memberikan penguasaan teknik dasar dan strategi rally (P5, P6) pada olahraga <i>net/racket/target</i> . Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang drill latihan terstruktur (KK5) yang fokus pada akurasi dan antisipasi. Penekanan diberikan pada analisis gerakan (P9) dan improvisasi taktik (KU3) . Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan IPTEKS (P2) dan teknologi (KU4) untuk analisis performa individu. Penguasaan kecabangan ini mendukung peran Pelatih Olahraga dan Personal Trainer (Ketenagaan Lain) yang profesional, inovatif, dan bertanggung jawab (S9) dalam pembinaan atlet prestasi.
17	PKO 4256	Petanque		Mata kuliah ini memberikan penguasaan teknik dasar dan strategi rally (P5, P6) pada olahraga Petanque. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang drill latihan terstruktur (KK5) yang fokus pada akurasi dan antisipasi. Penekanan diberikan pada analisis gerakan (P9) dan improvisasi taktik (KU3) . Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan IPTEKS (P2) dan teknologi (KU4) untuk analisis performa individu. Penguasaan kecabangan ini mendukung peran Pelatih Olahraga dan Personal Trainer (Ketenagaan Lain) yang profesional, inovatif, dan bertanggung jawab (S9) dalam pembinaan atlet prestasi.

18	PKO 4257	Olahraga Tradisional	Mata kuliah ini mengkaji filosofi, sejarah, dan praktik (P4) olahraga tradisional Indonesia, menekankan pada nilai budaya dan sosial (Landasan Sosiologis). Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merevitalisasi dan memodifikasi (KU3) satu jenis olahraga tradisional untuk festival atau kompetisi. Penekanan pada keanekaragaman budaya (S5) dan jejaring kerja (KK6) dengan komunitas lokal. Lulusan diharapkan mampu mengintegrasikan nilai budaya (M1) dan merancang program yang inspiratif (KU1), mendukung peran sebagai Pelatih Olahraga yang peka budaya dan agen pelestari warisan bangsa, menumbuhkan kebanggaan nasional (S4).
19	PKO 4258	Panahan	Mata kuliah ini fokus pada penguasaan teknik memanah (P5, P9) , termasuk biomekanika tarikan dan pelepasan. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa melakukan identifikasi bakat (P13) sederhana dan merancang protokol latihan mental (KK2) untuk menanggulangi tekanan. Penekanan adalah pada presisi, tanggung jawab (S9), dan penguasaan instrumen (P13). Lulusan diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konsultasi (KK4) di bidang akurasi dan fokus, menjadi Pelatih Olahraga spesialis yang mampu mengaplikasikan kaidah ilmiah (P10) dalam perencanaan (P7) program latihan yang sangat detail.
20	PKO 4501	Industri dan Kewirausahaan Olahraga	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan semangat kewirausahaan (S10) dan keterampilan manajerial (P12) untuk menciptakan peluang di industri olahraga. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang proposal bisnis (P12) (misalnya <i>startup</i> olahraga, manajemen <i>event</i> , atau penyewaan alat KK7). Penekanan pada perencanaan karier (P3) , inovasi (KU3), dan pengembangan jaringan (KK6) . Kompetensi ini secara langsung mendukung penciptaan lapangan kerja (IKU 1) , menghasilkan lulusan yang mandiri, kompetitif, dan siap menjadi Manajer Olahraga atau Entrepreneurship olahraga, berkontribusi pada pembangunan sosial (S3).
21	PKO 4205	Pencegahan dan Perawatan Cedera Olahraga	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan praktik (P4) pencegahan, penanganan darurat, dan rehabilitasi cedera olahraga. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis skenario cedera nyata dan merumuskan protokol penanganan (P11). Penekanan adalah

				pada bimbingan dan konsultasi (KK4) cedera. Lulusan didorong mendapatkan pengalaman praktis di luar kampus (IKU 2) (misalnya klinik fisioterapi atau tim olahraga) untuk mengaplikasikan ilmu. Penguasaan ini mendukung peran Konsultan Olahraga yang bertanggung jawab (S9) dan profesional, siap memecahkan masalah (P11) dan mengelola alat terapi (KK7).
	22	PKO 4209	Politik dan Hukum Olahraga	Mata kuliah ini mengkaji kerangka hukum (S7) , regulasi, dan kebijakan politik yang membentuk dunia olahraga, baik nasional maupun internasional. Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus hukum kontrak, <i>match-fixing</i> , dan sanksi etika. Penekanan pada logika berpikir ilmiah (P10) dalam mengkaji regulasi global (M2). Lulusan diharapkan mampu mengembangkan jaringan kerja (KK6) dan memahami standar internasional, mendukung misi prodi dalam kolaborasi riset (IKU 6) dan pengembangan ilmu (T2). Pengetahuan ini penting bagi Konsultan Olahraga dalam memberikan masukan yang taat hukum dan beretika.

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
4	1	PKO 4210	Bimomekanika Olahraga	Mata kuliah ini mengkaji konsep dan prinsip mekanika (P4) , gaya, dan kinematika tubuh dalam gerakan olahraga (P9). Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus teknik atlet berprestasi (P11) dan merumuskan koreksi gerak optimal. Penekanannya adalah pada logika berpikir ilmiah (P10) , pemanfaatan teknologi (KU4) untuk analisis gerak, dan penerapan kaidah ilmiah (P6). Lulusan diharapkan mampu menyusun laporan analisis biomekanika (P9) yang berkualitas untuk publikasi (IKU 6) , mendukung peran Asisten Peneliti dan Konsultan Olahraga yang bertanggung jawab (S9) dalam meningkatkan efisiensi dan mencegah cedera.
	2	PKO 4211	Ilmu Gizi Olahraga	Mata kuliah ini membahas konsep gizi dasar, metabolisme energi (P4) , hidrasi, dan suplementasi dalam konteks kepelatihan olahraga. Melalui

3			<p>Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa merancang program diet spesifik (KK3) untuk atlet pada fase kompetisi atau pemulihan, dan melakukan bimbingan/konsultasi (KK4) gizi. Penekanannya adalah pada tanggung jawab (S9) profesional dan aplikasi IPTEKS (P2) untuk optimalisasi performa (M1). Lulusan diharapkan mampu memecahkan masalah (P11) terkait kebutuhan nutrisi atlet dan dipersiapkan sebagai Ahli Gizi Olahraga (Ketenagaan Lain) atau Konsultan gizi yang beretika.</p>
	PKO 4212	Sosiologi dan Antropologi Olahraga	<p>Mata kuliah ini mengkaji fenomena sosial (P4) olahraga, mulai dari gender, kelas sosial, hingga peran olahraga dalam masyarakat multikultural (Landasan Sosiologis). Menggunakan metode Case-Based Learning (CBL), mahasiswa menganalisis kasus diskriminasi, keragaman budaya (S5), dan konflik antar suporter. Penekanan adalah pada kepekaan sosial (S6), komunikasi interkultural (KK6), dan kontribusi pada masyarakat (S3). Lulusan diharapkan mampu memecahkan masalah sosial (P11), beradaptasi dalam keragaman (KK6), dan menjadi Pelatih Olahraga yang berkarakter budaya, menerapkan nilai gotong royong (M1) dan nasionalisme (S4) dalam setiap program kepelatihan.</p>
	PKO 4213	Psikologi Pendidikan dan Olahraga	<p>Mata kuliah ini membahas prinsip psikologi (P4, KK2) yang mendasari proses belajar, motivasi, dan interaksi atlet-pelatih. Dengan metode Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa merancang dan mengaplikasikan teknik mental training (KK2) untuk meningkatkan fokus dan mengatasi kecemasan pra-kompetisi (KU1). Penekanan pada kemampuan pedagogik (P2), keterampilan interpersonal (KU2), dan etika profesi (S8). Lulusan dipersiapkan menjadi Pelatih Olahraga yang mampu memberikan bimbingan dan konsultasi psikologis (KK4), mengembangkan semangat kejuangan (S10), serta mampu merancang proses pelatihan yang inspiratif dan memotivasi atlet.</p>
5	PKO 4316	Perencanaan Program Latihan Olahraga Permainan	<p>Mata kuliah ini berfokus pada perencanaan periodisasi (P7, KK3) tahunan dan jangka panjang untuk olahraga permainan (mikro, meso, makro siklus). Melalui Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa merancang proposal Program Latihan Lengkap (KK3) tim, termasuk penentuan <i>peak performance</i> dan <i>tapering</i>. Penekanan pada manajemen tim (P12), analisis kebutuhan (P11) tim, dan penggunaan teknologi (KU4) untuk</p>

			monitoring. Lulusan diharapkan terampil dalam mengelola (P12) dan merancang program yang sistematis, menghasilkan Pelatih Olahraga yang unggul dalam melatih tim prestasi (T1) dan memiliki tanggung jawab (S9) terhadap pencapaian target.
6	PKO 4317	Perencanaan Program Latihan Olahraga Terukur	Mata kuliah ini mendalami perencanaan program high performance (P7, KK3) spesifik untuk olahraga terukur. Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa menyusun Program Tapering dan Pra-Kompetisi (KK3) berdasarkan data <i>monitoring</i> VO2 Max dan ambang laktat. Penekanan adalah pada kaidah ilmiah (P10) , evaluasi terpadu (P8) , dan penggunaan instrumen pengukuran (P13) . Lulusan diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konsultasi (KK4) performa, siap menjadi Konsultan Olahraga yang ahli dalam periodisasi, menjamin bahwa program latihan yang dibuat efektif dan efisien.
7	PKO 4318	Perencanaan Program Latihan Olahraga Beladiri	Fokus mata kuliah ini adalah perencanaan periodisasi (P7, KK3) yang mengintegrasikan aspek fisik, teknik, taktik, dan mental dalam beladiri. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang modul weight cutting dan manajemen emosi dalam periodisasi. Penekanan pada disiplin (S7) , etika (S8) , dan adaptasi program sesuai jenis pertandingan. Lulusan diharapkan menguasai proses perencanaan kepelatihan (P7), mampu berkreasi (KU3) dalam metode latihan (KK5), dan menghasilkan Pelatih Olahraga yang kompeten dalam menyusun program yang seimbang, mendukung nilai kejuangan (S10) dan moralitas (M1).
8	PKO 4319	Perencanaan Program Latihan Olahraga Akurasi	Mata kuliah ini membahas perencanaan periodisasi (P7, KK3) yang sangat detail, fokus pada pemeliharaan presisi teknik dan ketahanan mental (KK2). Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang protokol evaluasi harian (P8) dan program manajemen stres yang terintegrasi (KU1). Penekanan pada penggunaan instrumen (P13) dan analisis gerak (P9) untuk menjamin konsistensi. Lulusan diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konsultasi (KK4) , siap menjadi Konsultan Olahraga atau Asisten Peneliti yang ahli dalam merancang program presisi tinggi, memastikan setiap sesi latihan terukur dan bertanggung jawab (S9).

9	PKO 4320	Perencanaan Program Latihan Olahraga Disabilitas	Mata kuliah ini fokus pada perencanaan periodisasi adaptif (P7, KK3) untuk berbagai klasifikasi atlet disabilitas. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang proposal Program Latihan Inklusif (KU1) jangka panjang yang berbasis nilai kemanusiaan (S2) dan kepekaan sosial (S6) . Penekanan pada kemampuan pedagogik (P2) untuk komunikasi efektif (KU2). Lulusan diharapkan menjadi Pelatih Olahraga inklusif yang profesional, mampu mengidentifikasi masalah (P11), dan merancang program (KK3) yang mendukung pengembangan bakat (P13) atlet disabilitas dengan penuh tanggung jawab (S9).
10	PKO 4246	Sarana dan Prasarana Olahraga	Mata kuliah ini membahas prinsip administrasi dan manajemen (P12) dalam pengelolaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana/prasarana olahraga (T3). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang proposal pengembangan (KK7) atau pengadaan fasilitas yang berwawasan lingkungan. Penekanan pada logika berpikir ilmiah (P10) dalam menilai kelayakan alat (P13) dan efisiensi tata kelola (T3). Lulusan dipersiapkan menjadi Manajer Olahraga yang mampu mengelola fasilitas (KK7) secara mandiri dan bertanggung jawab (S9), mendukung ketersediaan fasilitas unggul sesuai misi prodi (M3) dan siap memecahkan masalah (P11) manajemen inventaris.
11	PKO 4238	Tes, Pengukuran, Evaluasi Olahraga Prestasi dan Rekreasi	Mata kuliah ini menguasai konsep, teori, dan praktik (P4) tes, pengukuran, dan evaluasi (P8) untuk identifikasi bakat (P13) dan performa. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang instrumen tes (P13) yang valid dan reliabel, serta menyusun laporan evaluasi (P8) komprehensif. Penekanan pada kaidah ilmiah (P10) dan kemampuan analisis data (KU4) . Lulusan didorong mendapatkan sertifikasi profesi (IKU 2) di bidang tes dan pengukuran, mendukung peran sebagai Asisten Peneliti atau Konsultan Olahraga yang terampil dalam evaluasi terpadu (KK5), dan bertanggung jawab atas integritas data (S9).
12	PKO 4239	Massage Olahraga	Mata kuliah ini memberikan penguasaan teknik dan praktik massage olahraga (P5) , termasuk penanganan pra-kompetisi, pasca-kompetisi, dan terapeutik ringan. Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang layanan personal training dan massage (KK7)

			sebagai model bisnis kecil. Penekanan pada keterampilan praktis , etika profesional (S8), dan pengetahuan dasar cedera (P4). Lulusan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja (IKU 1) sebagai Personal Trainer atau Terapis Olahraga (Ketenagaan Lain), menunjukkan semangat kewirausahaan (S10) , dan bertanggung jawab (S9) dalam memberikan perawatan yang mendukung pemulihan atlet.
13	PKO 4232	E-Sport	Mata kuliah ini mengkaji metodologi kepelatihan (P6) dan manajemen tim dalam konteks E-Sport, mencakup analisis performa kognitif dan fisik. Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus manajemen tim E-Sport (P12) dan risiko kesehatan mental/fisik. Penekanan pada pemanfaatan teknologi (KU4) , perencanaan karier (P3) di industri kreatif, dan improvisasi taktik (KU3) . Lulusan diharapkan mampu mengintegrasikan IPTEKS (P2), siap menjadi Pelatih Olahraga atau Manajer Olahraga di bidang E-Sport, menunjukkan semangat kemandirian (S10) dan mampu mengembangkan keahlian lainnya (Ketenagaan Lain).
14	PKO 4233	Pembinaan Multilateral	Mata kuliah ini membahas prinsip dan metodologi (P6) pelatihan yang berorientasi pada pengembangan fondasi fisik dan motorik yang luas (<i>general physical preparation</i>). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang program latihan menyeluruh (KK3) untuk usia dini, mengintegrasikan berbagai jenis olahraga. Penekanan pada kemampuan pedagogik (P2) , kreasi dan improvisasi (KU3) , dan identifikasi bakat (P13) . Lulusan diharapkan mampu merancang sesi latihan yang inspiratif (KU1), menghasilkan Pelatih Olahraga yang unggul dalam pembinaan usia muda, dan bertanggung jawab (S9) atas perkembangan atlet secara holistik (Landasan Psikologis).
15	PKO 4234	Pemanduan Bakat	Mata kuliah ini menguasai teori, konsep, dan praktik (P4, P13) pemanduan dan pembinaan bakat olahraga. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang dan mengimplementasikan program talent identification (P13) di sekolah atau komunitas (KK5). Penekanan pada penggunaan instrumen valid dan reliabel (P13) , logika berpikir ilmiah (P10) , dan jejaring kerja (KK6) dengan <i>stakeholder</i> . Lulusan diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konsultasi (KK4)

--

--	--

terkait jalur karier atlet (P3), siap menjadi **Asisten Peneliti** atau **Konsultan Olahraga** yang etis (S8) dan profesional dalam mengembangkan minat dan bakat olahragawan.

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
5	1	PKO 4201	Strategi Belajar Mengajar	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan penguasaan metode dan strategi pembelajaran (P2) motorik yang efektif dan inovatif (KU1). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang dan mempraktikkan simulasi mengajar (KK5) yang aplikatif (Landasan Psikologis). Fokusnya adalah pada kemampuan pedagogik (P2) , keterampilan interpersonal (KU2), dan adaptasi strategi pengajaran sesuai karakteristik atlet/peserta (M1). Lulusan diharapkan mampu menguasai profesi kepelatihan (KK1), mampu berkomunikasi (KU2) secara produktif, dan menunjukkan sikap bertanggung jawab (S9) dalam mencapai tujuan pembelajaran holistik.
	2	PKO 4203	Evaluasi Pembelajaran Olahraga Pendidikan	Mata kuliah ini membahas prinsip, teknik, dan instrumen (P8) evaluasi hasil dan proses pembelajaran olahraga di lingkungan pendidikan. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang perangkat tes dan pengukuran (P13) serta sistem penilaian (P8) yang terintegrasi. Penekanannya adalah pada logika berpikir ilmiah (P10) dalam analisis data dan etika akademik (S8). Lulusan diharapkan terampil dalam mengevaluasi (KK5) program kepelatihan, mampu memecahkan masalah (P11) terkait validitas pengukuran, dan memberikan laporan yang akurat, mendukung peran Asisten Peneliti yang profesional dan bertanggung jawab (S9).
	3	PKO 4321	Dasar Perwasitan Olahraga Permainan	Mata kuliah ini menguasai peraturan dasar dan kode etik (P4) perwasitan pada olahraga permainan (P12). Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus-kasus kontroversial wasit (P11) dan merumuskan pengambilan keputusan yang adil (S7). Penekanannya adalah pada disiplin (S7), sportivitas , dan penguasaan manajerial (P12) di lapangan. Lulusan dipersiapkan menjadi Wasit Olahraga (Ketenagaan Lain) yang taat hukum, memiliki etika (S8), dan mampu mengambil keputusan secara objektif, mendukung terciptanya lingkungan pertandingan yang menjunjung tinggi keadilan sesuai Landasan Filosofis Pancasila.
	4	PKO 4322	Dasar Perwasitan Olahraga Terukur	Fokus mata kuliah ini adalah pada peraturan teknis (P4) , akurasi pengukuran (P13), dan fungsi juri/wasit dalam olahraga terukur. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa mempraktikkan teknik pengukuran (P13) waktu

				dan jarak dengan instrumen baku. Penekanan adalah pada kaidah ilmiah (P10) , detail, dan tanggung jawab (S9) yang tinggi terhadap data. Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan IPTEKS (P2) untuk analisis hasil pertandingan (P8), serta mampu berkomunikasi (KU2) secara jelas dengan <i>official</i> dan atlet. Penguasaan ini mendukung peran sebagai Asisten Peneliti yang teliti atau wasit yang kompeten di lapangan.
5	PKO 4322	Dasar Perwasitan Olahraga Beladiri		Mata kuliah ini membahas peraturan kompetisi, sistem penilaian, dan etika wasit (P4, S8) dalam olahraga beladiri. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus-kasus pelanggaran etika dan <i>fair play</i> (P11), serta merumuskan sanksi yang berkeadilan. Penekanan pada disiplin (S7) , nilai kejuangan (S10) , dan manajemen konflik (P12) . Lulusan dipersiapkan menjadi Wasit Olahraga (Ketenagaan Lain) yang memiliki integritas tinggi, mampu menjalankan tugas berdasarkan etika (S8), dan berkontribusi pada terciptanya pertandingan yang sportif (M1) dan bermoral.
6	PKO 4323	Dasar Perwasitan Olahraga Akurasi		Fokus mata kuliah ini adalah pada peraturan spesifik (P4) , teknis pengukuran presisi, dan manajemen lapangan dalam olahraga akurasi. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang dan mengelola simulasi range (KK7) , memastikan standar keamanan dan akurasi pengukuran (P8). Penekanan diberikan pada tanggung jawab (S9) , detail, dan penguasaan teknologi (KU4) penilaian. Lulusan diharapkan mampu memecahkan masalah (P11) teknis perwasitan, siap menjadi Wasit Olahraga yang profesional dan menjunjung tinggi kejujuran, serta mampu mengaplikasikan keterampilan manajerial (P12) untuk tata kelola lapangan.
7	PKO 4324	Dasar Perwasitan Olahraga Disabilitas		Mata kuliah ini mengkaji peraturan khusus (P4) , sistem klasifikasi, dan etika perwasitan untuk olahraga disabilitas (P12). Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis dilema etika terkait klasifikasi atlet (P11) dan menjunjung nilai kemanusiaan (S2) . Penekanan pada kepekaan sosial (S6) , komunikasi (KU2) yang adaptif, dan tanggung jawab (S9). Lulusan dipersiapkan menjadi Wasit Olahraga inklusif yang profesional, mampu mengadaptasi peraturan sesuai kebutuhan, dan berkontribusi dalam membangun lingkungan kompetisi yang adil dan bermartabat (M1), mendukung peran Pelatih Olahraga dengan wawasan luas.

8	PKO 4235	Pendidikan Disabilitas Olahraga	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep pedagogik (P2) dan metodologi pengajaran yang adaptif untuk individu disabilitas (P4). Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang modul pembelajaran motorik (KU1) yang inklusif dan memotivasi. Penekanan pada nilai kemanusiaan (S2) , kepekaan sosial (S6) , dan kreasi (KU3) dalam memodifikasi alat/permainan. Lulusan diharapkan memiliki kemampuan profesional (P1) di bidang pendidikan adaptif, siap mengidentifikasi masalah (P11) , dan menjadi Pelatih Olahraga yang unggul, berkarakter, serta berbudaya dalam melayani semua lapisan masyarakat.
9	PKO 4236	Teknologi Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga	Mata kuliah ini menguasai pemanfaatan IPTEK (P2, KU4) , perangkat lunak, dan <i>wearable technology</i> untuk mendukung proses kepelatihan. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa mengembangkan prototipe aplikasi sederhana (KU4) untuk analisis data atlet (P10) atau monitoring latihan. Penekanan pada inovasi (KU3) , jejaring kolaborasi (KK6) , dan pengembangan ilmu (T2) . Lulusan didorong menghasilkan publikasi atau produk yang mendukung kolaborasi internasional (IKU 6) , memperkuat peran Asisten Peneliti dan Pelatih Olahraga yang adaptif dan responsif terhadap masa depan (P6).
10	PKO 4238	Kajian Pengembangan kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	Mata kuliah ini membahas landasan filosofis, historis, dan sosiologis (P4) dalam pengembangan kurikulum (KK3) PKO, termasuk adaptasi kurikulum MBKM. Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kesenjangan kurikulum (P11) dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> (KK6) dan merumuskan revisi kurikulum yang relevan. Penekanan pada logika berpikir ilmiah (P10) , manajemen (P12) , dan tanggung jawab (S9) akademik. Lulusan dipersiapkan menjadi Konsultan Olahraga yang mampu memberikan bimbingan (KK4) terkait kebijakan pendidikan, mendukung upaya peningkatan kualitas tata kelola (T3) program studi.
11	PKO 4241	Statistik	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep dan metode statistik (P10) deskriptif dan inferensial untuk analisis data penelitian dan performa olahraga. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis set data hasil tes fisik (P13) dan merumuskan simpulan ilmiah (P10) . Penekanan pada kemampuan logika berpikir ilmiah (P10) , penguasaan analisis data (KU4) , dan etika akademik (S8). Lulusan diharapkan terampil

				dalam mengidentifikasi instrumen (P13) yang valid, siap menjadi Asisten Peneliti yang kompeten (T2), dan mampu memberikan alternatif pemecahan masalah (P11) berbasis kuantitatif secara bertanggung jawab (S9).
12	PKO 4240	Rehabilitasi Fisik		Mata kuliah ini membahas prinsip, teknik, dan protokol (P4) dasar rehabilitasi fisik pasca cedera olahraga. Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus cedera kronis dan akut (P11) dan merancang program rehabilitasi (KK4) fungsional. Penekanan pada bimbingan dan konsultasi (KK4) , tanggung jawab (S9), dan keterampilan praktik (P5) . Lulusan didorong mengikuti magang di klinik rehabilitasi (IKU 2) untuk pengalaman di luar kampus, mendukung peran sebagai Konsultan Olahraga atau Terapis (Ketenagaan Lain) yang profesional, siap memecahkan masalah (P11) pemulihan atlet.
13	PKO 4244	Instruktur Olahraga	Kebugaran	Mata kuliah ini memberikan penguasaan metodologi fitness training (P6) , penggunaan alat (KK7), dan prinsip keselamatan dalam kebugaran. Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang dan memimpin sesi personal training (KK5) . Penekanan pada semangat kewirausahaan (S10) , pengelolaan alat (KK7) , dan perencanaan karier (P3) . Lulusan didorong mendapatkan sertifikasi profesional (IKU 1) , menghasilkan Instruktur Kebugaran atau Personal Trainer (Ketenagaan Lain) yang mandiri, kompeten, dan mampu menciptakan peluang kerja (T1), menjunjung tinggi profesionalisme (KK1).
14	PKO 4245	Analisis Pertandingan		Mata kuliah ini menguasai konsep, teori, dan metodologi (P6) analisis performa tim dan individu selama pertandingan. Dengan Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa melakukan analisis statistik (P10) pertandingan nyata (P11) menggunakan perangkat lunak (KU4) dan merumuskan rekomendasi taktis. Penekanan diberikan pada logika berpikir ilmiah (P10) , kreasi improvisasi (KU3) taktis, dan evaluasi terpadu (P8) . Lulusan diharapkan terampil dalam memecahkan masalah (P11) taktis, menjadi Pelatih Olahraga atau Konsultan yang mampu merancang strategi berbasis data (P7) dan mampu berkomunikasi (KU2) secara efektif.
15	PKO 4249	Respon dan Adaptasi Latihan		Mata kuliah ini mendalami prinsip fisiologis (P4) , biokimia, dan endokrinologi yang mengatur respon akut dan adaptasi kronis tubuh terhadap berbagai jenis latihan fisik. Melalui Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis

				<p>kasus <i>overtraining syndrome</i> dan efek latihan pada populasi khusus (P11). Penekanan pada kaidah ilmiah (P10) dan perencanaan periodisasi (P7) berbasis data adaptasi (P6). Lulusan diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konsultasi (KK4) berbasis ilmu faal, siap menjadi Asisten Peneliti yang menguasai konsep (P10), dan Pelatih Olahraga yang bertanggung jawab (S9) dalam menyusun program latihan yang optimal dan aman (M1).</p>
--	--	--	--	--

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
6	1	PKO 4216	Mikro Teaching	<p>Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan mengajar (P2) mikro yang efektif dan terstruktur (KU1). Melalui Project-Based Learning (PjBL), mahasiswa merancang dan mempraktikkan simulasi mengajar (KK5) singkat dengan fokus pada evaluasi diri (P8) dan perbaikan komponen pedagogik. Penekanannya adalah pada kemampuan pedagogik (P2), komunikasi (KU2) yang produktif, dan penggunaan IPTEKS (KU4) untuk menyampaikan materi (M1). Lulusan diharapkan mampu menguasai profesi kepelatihan (KK1), menunjukkan tanggung jawab (S9) akademik, dan mengembangkan proses pelatihan yang inspiratif dan memotivasi atlet.</p>
	2	PKO 4242	Komunikasi dan Kepemimpinan Pelatih	<p>Mata kuliah ini mengembangkan keterampilan komunikasi (KU2) interpersonal, intrapersonal, dan kepemimpinan (P12) yang efektif bagi</p>

				seorang pelatih. Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus konflik tim dan merumuskan strategi motivasi (KK2) serta resolusi masalah (P11) yang beretika. Penekanannya adalah pada etika (S8) , kepekaan sosial (S6) , dan kemampuan membangun hubungan kerja (KK6). Lulusan diharapkan menjadi Pelatih Olahraga dengan keterampilan manajerial (P12) dan kepemimpinan yang kuat, menjunjung nilai kemanusiaan (S2) , serta mampu mengelola tim secara harmonis (M1) sesuai Landasan Sosiologis.
3	PKO 4243	Pendidikan Profesi Kepelatihan Olahraga		Mata kuliah ini mengkaji standar kompetensi (P1) , kode etik, dan perencanaan karier (P3) dalam profesi kepelatihan olahraga. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa menyusun portofolio profesional (KK1) yang mencakup pengalaman praktik dan sertifikasi yang relevan. Penekanan diberikan pada tanggung jawab (S9) , nilai kejuangan (S10) , dan jejaring kerja (KK6) dengan asosiasi profesi. Lulusan dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja, menguasai profesi kepelatihan (KK1) secara menyeluruh, dan mampu memberikan bimbingan karier (KK4) yang beretika (S8), mendukung pencapaian T1 (menghasilkan lulusan yang siap pakai).
4	PKO 4216	Perkembangan dan Belajar Gerak		Mata kuliah ini membahas prinsip dan teori (P4) perkembangan motorik (mulai anak hingga dewasa) dan proses belajar gerak (Landasan Psikologis). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang program latihan adaptif (KU3) sesuai tahapan usia dan tingkat kematangan gerak (P2). Penekanan adalah pada kaidah ilmiah (P10) , kemampuan pedagogik (P2) , dan inovasi (KU3) metode latihan (P6). Lulusan diharapkan mampu menguasai dasar-dasar kepelatihan (KK1), mengidentifikasi bakat (P13) di usia dini, dan menyusun program yang logis dan bertanggung jawab (S9) untuk mencapai efektivitas performa maksimal.
5	PKO 4214	Metodologi Penelitian		Mata kuliah ini memberikan penguasaan konsep, prinsip, dan tahapan (P10) metodologi penelitian di bidang kepelatihan olahraga. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa merancang proposal penelitian (P10) secara mandiri, termasuk instrumen (P13) dan teknik analisis data (KU4). Penekanan pada logika berpikir ilmiah (P10) dan etika akademik (S8) . Lulusan didorong untuk mempublikasikan hasil kajian di jurnal nasional/internasional, mendukung kolaborasi riset (IKU 6) dan pengembangan ilmu (T2).

				Kemampuan ini esensial bagi peran Asisten Peneliti dan Konsultan Olahraga yang mampu memecahkan masalah (P11) berbasis kaidah ilmiah.
6	PKO 4248	Manajemen Olahraga Prestasi dan Intelijen Olahraga		Mata kuliah ini mengkaji manajemen (P12) organisasi olahraga prestasi (klub/federasi) dan teknik analisis pertandingan (P11) kompetitor (<i>Sport Intelligence</i>). Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis tata kelola KONI/Pengcabda (P12) dan merumuskan strategi manajerial (P11) yang inovatif (KU3). Lulusan didorong mengikuti magang di organisasi olahraga (IKU 2) untuk pengalaman di luar kampus. Penekanan pada jejaring kerja (KK6) , perencanaan (P7) , dan pengelolaan (P12) yang profesional, mendukung T1 (menghasilkan lulusan berdaya saing) dan Visi Prodi yang unggul.
7	PKO 4503	Jurnalistik Olahraga		Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi (KU2) dan penulisan media (P4) di bidang olahraga, seperti <i>press release</i> , liputan, dan pembuatan konten digital. Melalui Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa membuat produk jurnalistik (KU2) (artikel/video/podcast) yang menjunjung sportivitas dan etika (S8). Penekanan pada semangat kewirausahaan (S10) dan pemanfaatan teknologi (KU4) . Kompetensi ini secara langsung mendukung penciptaan lapangan kerja (IKU 1) , menghasilkan Wartawan Olahraga atau <i>content creator</i> yang mandiri dan kompeten, mampu merencanakan karier (P3) di bidang media (Ketenagaan Lain).
8	PKO 4247	Ilmu Kesehatan Olahraga		Mata kuliah ini membahas konsep kesehatan (P4) , kebersihan lingkungan, dan faktor risiko penyakit/cedera dalam konteks aktivitas fisik (M1). Dengan metode Case-Based Learning (CBL) , mahasiswa menganalisis kasus penyakit yang dipicu oleh olahraga yang tidak tepat dan merumuskan protokol pencegahan (P11). Penekanan pada tanggung jawab (S9) , bimbingan dan konsultasi (KK4) kesehatan. Lulusan diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan ini dalam perencanaan program latihan (P7) yang aman, mendukung misi prodi yang berwawasan lingkungan, dan memberikan konsultasi (KK4) yang bertanggung jawab dan humanis (S2).

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
7	1	PKO 4401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Mata kuliah ini adalah implementasi pengabdian masyarakat (S3) yang mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan kepelatihan (P1, P5) untuk memecahkan masalah komunitas (P11) secara nyata. Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) di lapangan, mahasiswa merancang program olahraga berkelanjutan (KU1) yang berwawasan lingkungan dan peka budaya (Landasan Sosiologis). Penekanannya adalah pada kepekaan sosial (S6), kerja sama (S6) , dan penerapan nilai gotong royong (M1). Lulusan diharapkan mampu mengkomunikasikan (KU2) program kepada <i>stakeholder</i> (KK6) dan menunjukkan tanggung jawab (S9) sebagai agen perubahan, mengaplikasikan ilmu untuk pembangunan karakter dan kesehatan masyarakat.
	2	PKO 4403	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Mata kuliah ini memberikan pengalaman kerja (P1) di luar kampus, baik sebagai pelatih di klub (PPL) maupun staf manajemen olahraga (PKL). Melalui Project-Based Learning (PjBL) dalam lingkungan kerja nyata, mahasiswa menerapkan periodisasi (KK3), mengelola tim (P12), dan mengevaluasi (KK5) program kepelatihan. Penekanan utamanya adalah pengalaman praktik (IKU 2), profesionalisme (KK1) , dan kemampuan menciptakan jejaring kerja (KK6) yang mendukung perencanaan karier (P3) . Lulusan diharapkan mampu memecahkan masalah (P11) praktis di lapangan dan menunjukkan semangat kejuangan (S10) serta disiplin (S7) sebagai profesional siap pakai.

	3	PKO 4220	Proposal Skripsi (output: bimbingan, proposal bab 1-3, dan ACC)	Mata kuliah ini memandu mahasiswa dalam penguasaan metode penelitian (P10) untuk merancang proposal skripsi yang orisinal dan berbasis kaidah ilmiah (P10). Melalui Project-Based Learning (PjBL) terstruktur, mahasiswa menyusun Bab I hingga Bab III (P10) , termasuk instrumen pengukuran (P13) dan teknik analisis data (KU4). Penekanannya adalah pada logika berpikir ilmiah (P10) , etika akademik (S8) , dan dorongan menghasilkan riset yang berpotensi publikasi (IKU 6) . Kemampuan ini esensial bagi peran Asisten Peneliti dan Konsultan Olahraga , memastikan lulusan mampu mengkaji fenomena kepelatihan secara mendalam dan bertanggung jawab (S9).
	4	PKO 4217	Seminar Keolahragaan (Seminar bidang keolahragaan / pelatihan > sertifikat pendamping Ijazah)	Mata kuliah ini fokus pada pengembangan kemampuan komunikasi lisan (KU2) dan <i>public speaking</i> dalam mempresentasikan gagasan/hasil penelitian (P10) di forum ilmiah (KK6). Dengan metode Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa mempresentasikan riset yang efektif dan merumuskan strategi komunikasi data (KU2). Penekanan diberikan pada penguasaan IPTEKS (P2) dan dorongan mendapatkan sertifikasi pendamping (IKU 1) untuk memperkuat kompetensi profesional. Lulusan diharapkan mampu mengkomunikasikan (KK6) dan mempertanggungjawabkan (S9) temuan, siap menjadi Pelatih Olahraga atau Konsultan yang kompetitif dan unggul (T1).

SEMESTER	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
8	1	PKO 4218	Skripsi	Mata kuliah ini adalah puncak integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap (P1) yang diperoleh mahasiswa (KK1, KK5). Melalui kegiatan riset mandiri berbasis Project-Based Learning (PjBL) , mahasiswa melaksanakan, menganalisis, dan melaporkan (P10, P8) penelitian ilmiah yang relevan dengan kepelatihan olahraga (T2). Penekanannya adalah menghasilkan karya tulis yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan (P10) . Lulusan didorong untuk mempublikasikan temuan riset, mendukung kolaborasi dan riset internasional (IKU 6) . Kompetensi ini memastikan peran sebagai Asisten Peneliti dan Konsultan Olahraga yang bertanggung jawab (S9) dan beretika (S8), mampu memecahkan masalah (P11) kepelatihan secara mendalam dan

				berbasis kaidah ilmiah.
--	--	--	--	-------------------------

BAB 6 PENUTUP

Sebagai penutup dari buku kurikulum Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih, kami ingin menyampaikan rasa syukur dan harapan besar terhadap implementasi kurikulum ini. Kurikulum yang telah disusun dengan seksama ini mengadopsi dan mengembangkan Kurikulum Nasional Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan industri olahraga yang terus berkembang.

Kurikulum ini dirancang dengan tujuan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis yang mendalam, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang olahraga. Melalui kurikulum ini, kami berharap dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pengintegrasian program MBKM dalam kurikulum ini memungkinkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar yang lebih luas, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga melalui praktik di lapangan, riset, magang, pertukaran pelajar, dan kegiatan lain yang mendukung pembentukan karakter serta keterampilan profesional mereka. Ini adalah langkah maju dalam pendidikan kepelatihan olahraga yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman dan interaksi nyata dengan dunia olahraga.

Kami menyadari bahwa implementasi kurikulum ini akan menghadapi tantangan, namun kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan agar kurikulum PKO FIK Universitas Cenderawasih tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan masa depan. Dukungan dari semua pihak, baik internal universitas maupun stakeholders di industri olahraga, sangat kami harapkan untuk menjamin keberhasilan implementasi kurikulum ini.

Terakhir, kami berharap buku kurikulum ini tidak hanya sebagai dokumen pedoman tetapi juga sebagai sumber inspirasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Mari bersama-sama kita wujudkan generasi pendidik dan pelatih olahraga yang unggul, yang akan membawa nama baik Universitas Cenderawasih dan Indonesia di kancah olahraga dunia.